


Nama : Iis Wahyuningsih

Nim : 2110101075

Kelas/Kelompok : B/B1

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA									
	<table border="1"><tr><td>NAMA</td><td>Iis Wahyuningsih</td></tr><tr><td>NIM</td><td>2110101075</td></tr><tr><td>KELAS/KELOMPOK</td><td>B/B1</td></tr><tr><td>JUDUL PRAKTIKUM</td><td>Pemeriksaan urine HCG</td></tr></table>	NAMA	Iis Wahyuningsih	NIM	2110101075	KELAS/KELOMPOK	B/B1	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG
NAMA	Iis Wahyuningsih								
NIM	2110101075								
KELAS/KELOMPOK	B/B1								
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG								
ALAT	<ul style="list-style-type: none">- HCG Cassette- Pipet tetes								
BAHAN	Urine								
DASAR TEORI	<p>Alat tes kehamilan pada dasarnya memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak. Dengan cara mendeteksi ada/tidaknya hormon HCG (human chorionic gonadotropin) di tubuh ibu.</p> <p>Kelahiran hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan, hormon ini diproduksi oleh sel embrio yg kemudian di lepaskan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk memproduksi hormon steroid agar fungsi kandungan senantiasa aktif.</p>								

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Siapkan HCC cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam campuran jergon smpn. terbasok gelombang
3. tunggu hasilnya muncul 3-4 menit
4. hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette
5. catat muncul dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta, 06 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Intan Nuriana Putri)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA | Iis Wahyuningsih
NIM | 2110101075
KELAS/KELOMPOK | B/B1
JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Kejernihan PH

ALAT

1. Pot Urine
2. Tabung reaksi
3. Rak Tabung
4. Kertas Lakmus

BAHAN

- Urine Seseorang

ASAS TEORI

Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yg mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbon dioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yg tidak mudah menguap yg dihasilkan oleh proses metabolisme normal dan jaringan. Konsentrasi urine sedikit banyak yg dikontrolasi oleh asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan citric. Asam ini dikeluarkan pd urin sebagai garam. sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai cations untuk menelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan sejumlah ion sodium oleh tubulus dan selang dengan pengeluaran tubular atom hidrogen dan ammonium dan pertukaran. Urin makin bertambah meringkaskan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peringatan tubuh.

UR CARA

1. Disiapkan alat dan bahan
2. Diambil selembar kertas lakmus
Kemudian diselapkan kedalam urin sampai
tanda batas yg ditentukan pada kertas
3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan
warna standart kertas
4. Diamati adanya perubahan warna yg terjadi
pada kertas lakmus
5. Dicatat hasilnya
 1. Kejernihan
 2. Agak keruh
 3. Keruh
 4. Sangat keruh

Yogyakarta, 06 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Intan Mudhira Putri)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Iis Wahyuningsih
NIM	2110101075
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Glukosa urine

ALAT	<ul style="list-style-type: none">- 1 Tabung Reaksi- Penjepit tabung reaksi- Rak tabung- Pipet tetes- Corong- Pipet Volume- Lampu spiritus / bunsen- beker glass
BAHAN	<ul style="list-style-type: none">- 5cc larutan benedict- urine patologic
LANDASAN TEORI	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Selain larutan sakar yg mempunyai guguan aldehyd / keton bebas akan memberi reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (base yg tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan CuH. Subrosa memberikan reaksi negatif karena tdk mempunyai guguan aktif (aldehid / keton bebas). Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan. hingga praktis lebih mudah mengamalnya. Hanya terlibat sedikit endapan pd dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk mendeteksi kadar glukosa secara kasar. karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yg berlainan.</p>

ALUR CARA

1. Masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 cc
2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes kedalam tabung yg telah berisi benedict
3. Panaskan tabung diatas spiritus / bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih.
4. Didinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.

Yogyakarta, 06 - Desember, 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Intan Mutiara Putri)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA: Hs. Widyadewanti
NIM: 2110101075
KELAS/KELOMPOK: B/B1
JUDUL PRAKTIKUM: Urin & urin protein urin

- 1. 1 Tabung Reaksi
- 2. Penjepit tabung Reaksi
- 3. Rak tabung
- 4. Pipet tetes
- 5. Corong
- 6. Pipet volume
- 7. Lampu spiritus / bunsen
- 8. Beaker glass

AN

- Asam Asetat 6%
- Urin Patologis

R TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. protein sangat penting sbg sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dan karbohidrat atau lemak. sifat protein beraneka ragam, diturunkan dan bervariasi. sifatnya sukar beraksi dengan air beberapa terapan dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah / cairan interstisial. komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan di ekskresikan. Ke dalam urin normalnya tidak melebihi 150mg/dl atau 10mg/dl urin. Lebih dari 10mg/dl disebut proteinuria. Adanya protein dalam urin disebut proteinuria.

23-11
11-11

ALUR CARA
AJA

1. Isi urin normal pd tabung 1 dan urin patologis pd tabung 2 hingga dua per tiga tabung.
2. Letakkan tabung diiringkan, dipanaskan bagian atas urin sampai mendidih.
3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan di bagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.
4. Jika urin dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif.
5. Jika urin dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
6. Panaskan lagi sampai mendidih. Jika urin kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta, 06 - Desember - 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Intan Mutiara P. S. ST, M.Kep)